

## PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARDS* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI

Wahyuni<sup>1)</sup>, Usada<sup>2)</sup>, Djaelani<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No.449, Surakarta 57126  
e-mail : wahyuni\_niy@yahoo.com

**Abstract :** The purpose of this research was to improve the understanding of production, communication, and transportation technology development concept using *Flash Cards* media. This research was a classroom action research which carried out in three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. As the data sources were the students, teacher, and documents. The data collection technique used in this research was observation, interviews, documentation, and test. Data validation techniques used in this research were data triangulation, method triangulation, and content validity. For analyzing data, used descriptive comparative technique, by comparing the result in each cycles.

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi menggunakan media *Flash Cards*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai sumber data yaitu peserta didik, guru, dan dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, triangulasi metode, dan validitas isi. Untuk menganalisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif, dengan membandingkan hasil antar siklus.

**Kata Kunci :** media *Flash Cards*, pemahaman konsep perkembangan teknologi

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya dalam kehidupan bermasyarakat yang senantiasa berkembang dan berubah baik itu di bidang IPTEK maupun di bidang-bidang lain. Dalam pasal 20b UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa guru berkewajiban mengembangkan bahan pengajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menguasai tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Oleh karena itu guru harus mampu mengelola proses pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik sebagai subyek utama belajar. Guru perlu memiliki kreativitas agar dapat membuat suasana kelas dan pembelajaran menjadi nyaman, menyenangkan, dan bermakna sehingga peserta didik merasa belajar merupakan sesuatu yang menarik dan selalu ditunggu-tunggu.

Menurut Sumaatmadja (2007:1.9) IPS tidak lain adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Lebih lanjut Sumaatmadja menyatakan tujuan dari pendidikan IPS yaitu membina anak didik menjadi

warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat.

Materi IPS diambil dari segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Materi IPS berasal dari 5 macam sumber (Hidayati, dkk. 2008:1.25). *Pertama*, segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak dengan berbagai permasalahannya. *Kedua*, kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, dan transportasi. *Ketiga*, lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai terjauh. *Keempat*, kehidupan masa lampau. *Kelima*, anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, dan keluarga. Berdasarkan materi IPS tersebut, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik kelas IV adalah mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi dan pengalaman menggunakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru dan peserta didik kelas IV SDN 6 Jimbung diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru mengajar

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2,3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

kurang didukung dengan penggunaan media yang tepat dan menarik. Hal ini menyebabkan pemahaman konsep peserta didik dalam mata pelajaran IPS rendah, khususnya pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Hal ini terlihat dari tes pratindakan yang dilakukan, dari 43 peserta didik hanya 10 orang atau 23,26% yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  (KKM) sisanya yaitu 33 orang atau 76,74% peserta didik mendapatkan nilai di bawah 70.

Salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya pemahaman konsep peserta didik yaitu melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih dan digunakan haruslah media yang efektif dan menarik. Mengenai faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, Wibawa dan Mukti (2001:98) menyatakan faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu: kebutuhan belajar, tujuan pengajaran, karakteristik peserta didik, isi pelajaran, metode pengajaran yang digunakan, serta tersedia tidaknya media yang akan dipilih. Media pembelajaran yang dipilih dan digunakan peneliti untuk meningkatkan pemahaman konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi adalah *Flash Cards*. Arsyad (2005: 119) mengemukakan pengertian *Flash Cards* sebagai kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Salah satu kelebihan dari media *Flash Cards* ini yaitu dapat dibeli di toko-toko buku atau pusat media bahkan dapat dibuat dan dikembangkan sendiri oleh guru (Wibawa & Mukti. 2001: 45). Dibandingkan dengan pembelajaran hanya dengan menggunakan daftar kata, *Flash Cards* terbukti lebih efektif. Hal ini seperti dinyatakan oleh Baleghizadeh dan Ashoori (2011. *The Impact of Two Instructional Techniques on EFL Learners Vocabulary Knowledge: Flash Cards versus Word Lists*. Mextesol Journal): “Comparing flash cards to word lists, some researchers indicate that working with flash cards help learners in acquiring vocabulary more effectively than word lists.”

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: apakah penggunaan media *Flash Cards* dapat meningkatkan pemahaman konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Jimbung tahun ajaran 2012/2013? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi melalui penggunaan media *Flash Cards* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Jimbung tahun ajaran 2012/2013.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Jimbung. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Januari 2013 sampai Juni 2013. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Jimbung tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 43 peserta didik, terdiri dari 20 laki-laki dan 23 perempuan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu hasil tes peserta didik berupa nilai pemahaman konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta hasil wawancara terhadap guru dan peserta didik kelas IV, sedangkan sumber data sekunder yaitu silabus, RPP, nilai pratindakan dan hasil observasi saat proses pembelajaran berlangsung

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Untuk validitas data dalam penelitian ini, digunakan triangulasi data, triangulasi metode, dan validitas isi yaitu dengan membandingkan isi materi dengan isi soal pada tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil antarsiklus dengan indikator ketercapaian penelitian yang telah ditetapkan.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan atau observasi, dan refleksi.

## HASIL

Berdasarkan observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan pada pratindakan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada peserta didik masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan sebesar 70.

Pada saat dilaksanakan tes pratindakan, dari 43 peserta didik hanya 10 orang atau 23,26% saja yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  (KKM) sedangkan 33 peserta didik lainnya atau 62,79% nilainya masih di bawah 70. Nilai rata-rata pada pratindakan ini hanya sebesar 55,44. Lebih rinci distribusi frekuensi data nilai pemahaman konsep pratindakan dapat disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1: Distribusi Frekuensi Data Nilai Pemahaman Konsep Pratindakan**

No	Interval	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1	29-35	7	16,28
2	36-42	5	11,63
3	43-49	3	6,97
4	50-56	5	11,63
5	57-63	7	16,28
6	64-70	6	13,95
7	71-77	10	23,26
Jumlah		43	100
Nilai Rata-rata = 55,44			
Tingkat Ketuntasan = 23,26 %			

Berdasarkan hasil tersebut maka perlu dilakukan upaya meningkatkan pemahaman konsep materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada peserta didik. Upaya meningkatkan pemahaman konsep peserta didik menggunakan media *Flash Cards* dilakukan pada siklus I. Dari hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus I diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan menjadi 62,79% atau terdapat 27 peserta didik yang mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Nilai rata-rata secara klasikal pada siklus I ini mengalami peningkatan menjadi 74,41. Distribusi frekuensi data nilai pemahaman konsep siklus I dapat disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2: Distribusi Frekuensi Nilai Pemahaman Konsep Siklus I**

No	Interval	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1	43-50	4	9,30
2	51-58	2	4,65
3	59-66	7	16,28
4	67-74	7	16,28
5	75-82	6	13,96
6	83-90	13	30,23
7	91-98	4	9,30
Jumlah		43	100
Nilai Rata-rata = 74,41			
Tingkat Ketuntasan = 62,79%			

Tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan perbaikan-perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. Di akhir siklus II ini juga terlihat terjadi peningkatan pemahaman konsep pada peserta didik. Persentase ketuntasan pada siklus II ini yaitu sebesar 83,72% atau sebanyak 36 peserta didik telah mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Nilai rata-rata klasikal pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 83,98. Persentase ketuntasan pada siklus II ternyata juga belum mencapai indikator ketercapaian penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus III. Secara rinci distribusi frekuensi data nilai pemahaman konsep siklus II dapat disajikan ke dalam Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3: Distribusi Frekuensi Data Nilai Pemahaman Konsep Siklus II**

No	Interval	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1	38-46	3	6,98
2	47-55	2	4,65
3	56-64	1	2,32
4	65-73	3	6,98
5	74-82	4	9,30
6	83-91	18	41,86
7	92-100	12	27,91
Jumlah		43	100
Nilai Rata-rata = 83,98			
Tingkat Ketuntasan = 83,72%			

Tidak berbeda dengan siklus II, pada siklus III ini juga dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Cards*. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus III, diketahui bahwa terjadi peningkatan pe-

mahaman konsep peserta didik. Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  pada akhir siklus III yaitu sebanyak 39 peserta didik, sedangkan 4 peserta didik lain mendapatkan nilai di bawah 70. Persentase ketuntasan pada akhir siklus III ini yaitu sebesar 90,70% dengan nilai rata-rata pemahaman konsep sebesar 84,14. Distribusi frekuensi data nilai pemahaman konsep siklus III dapat disajikan ke dalam Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4: Distribusi Frekuensi Data Nilai Pemahaman Konsep Siklus III**

No	Interval	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1	64-68	3	6,98
2	69-73	4	9,30
3	74-78	2	4,65
4	79-83	6	13,95
5	84-88	12	27,91
6	89-93	14	32,56
7	94-98	2	4,65
Jumlah		43	100
Nilai Rata-rata = 84,14			
Tingkat Ketuntasan = 90,70 %			

## PEMBAHASAN

Pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran dinyatakan oleh Asra, Darmawan, dan Riana (2007) yaitu bahwa terjadinya belajar bermakna tidak terlepas dari peran media terutama dari kedudukan dan fungsinya. Dan secara umum media mempunyai kegunaan: (1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik; (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra; (3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar; (4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya; (5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan dalam tiga siklus menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada peserta didik kelas IV SDN 6 Jimbung. Pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II peserta didik belum dapat mencapai indikator ketercapaian penelitian yang telah

ditetapkan, namun pada siklus III indikator ketercapaian telah tercapai.

Pada saat kondisi awal atau pratindakan yaitu sebelum penggunaan media *Flash Cards*, pemahaman konsep peserta didik masih rendah. Peserta didik belum dapat memahami dengan baik materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi karena proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru belum didukung dengan penggunaan media yang efektif dan menarik. Setelah dilaksanakan tes pratindakan, diketahui bahwa persentase ketuntasan peserta didik masih rendah yaitu hanya sebesar 23,26%.

Setelah dilaksanakan tindakan, pada akhir siklus I terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal menjadi 62,79%. Nilai rata-rata pemahaman konsep yang awalnya sebesar 55,44 pada pratindakan meningkat menjadi 74,41 pada siklus I. Pada siklus II juga terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal menjadi 83,72% dan nilai rata-rata meningkat menjadi 83,98. Peningkatan juga terjadi di akhir siklus III, persentase ketuntasan klasikal menjadi 90,70% dan nilai rata-rata meningkat menjadi 84,14.

Penggunaan media *Flash Cards* dapat meningkatkan pemahaman konsep yang telah dipaparkan di atas diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Baleghizadeh dan Ashoori (2011. *Mextesol Journal*) yang menyatakan bahwa:

*“Comparing flash cards to word lists, some researchers indicate that working with flash cards help learners in acquiring vocabulary more effectively than word lists. It can be seen that flash cards have been used for teaching a variety of purposes during the history of language teaching. An example is to teach sounds of the alphabet using them or to help students to improve word recognition if they are poor readers.... They are used not only for teaching vocabulary but also for teaching propositions, articles, sentence structures, tenses, and phrasal.”*

Yang artinya bahwa membandingkan *flash cards* dengan daftar kata, beberapa peneliti mengindikasikan bahwa bekerja de-

ngan *flash cards* membantu pebelajar mempelajari kosakata lebih efektif dibandingkan daftar kata. Terbukti bahwa *flash cards* telah digunakan untuk mengajarkan sebuah variasi tujuan dalam sejarah pembelajaran bahasa. Sebagai contoh adalah untuk mengajarkan suara dari huruf atau membantu peserta didik meningkatkan pengenalan kata jika mereka adalah pembaca yang buruk...*Flash cards* tidak hanya digunakan untuk mengajarkan kosakata saja tetapi juga untuk mengajarkan hal-hal/ permasalahan, artikel, struktur kalimat, tensis, dan frase.

Hal yang telah disampaikan di atas juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ingke Permatasari (2012) yang menyata-

kan bahwa penggunaan media *Flash Cards* dapat meningkatkan pemahaman konsep jenis-jenis budaya Indonesia dengan nilai rata-rata peserta didik dari 39,5 pada pra-siklus, menjadi 63,4 (10,5%) pada siklus I, dan 76,9 (89,5%) pada siklus II.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flash Cards* dapat meningkatkan pemahaman konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Jimbung tahun ajaran 2012/2013.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Asra, Darmawan, D., & Riana, C. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas
- Baleghizadeh, S. & Ashoori, A. (2011). The Impact of two Instructional Techniques on EFL Learners' Vocabulary Knowledge: Flash Cards Versus Word Lists. *MEXTESOL Journal*, 35 (2). 1-9
- Hidayati, Mujinem, & Senen. (2008). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta : Departemen Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Ingke Permatasari. (2012). *Penggunaan Media Flash cards untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Jenis-jenis Budaya Indonesia Siswa Kelas IV SDN 04 Ngringo Karanganyar*. Skripsi. Surakarta : FKIP UNS
- Sumaatmadja, N. (2007). *Materi Pokok Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wibawa, B. & Mukti, F. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung : CV Maulana